

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Maskur¹, Muhammad Afif Hendrawan², Yosi Afandi¹, Nilawati Fiernaningsih¹, Pudji Herijanto¹, Septian Enggar Sukmana²

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang, Indonesia

²Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Maskur

E-mail : maskur@polinema.ac.id

Diterima: 18 Oktober 2024 | Direvisi: 31 Oktober 2024 | Disetujui: 02 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Desa Tulusbesar, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi persuratan yang belum optimal, khususnya dalam hal ketersediaan sistem yang efisien dan kemampuan perangkat desa dalam mengelola surat-menyurat. Hal ini berdampak pada efektivitas pelayanan kepada masyarakat yang sering kali menjadi lambat dan kurang terorganisir. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas administrasi persuratan desa melalui sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Digital (SIMBEROD) serta penguatan kapasitas perangkat desa. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, sosialisasi system informasi SIMBEROD kepada warga dan perangkat desa, pelatihan teknis dalam mengoperasikan SIMBEROD, penguatan kapasitas perangkat desa dan monitong dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SIMBEROD mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan surat, mempercepat proses pelayanan, dan mengurangi risiko kesalahan administrasi. Pembahasan juga mengungkapkan tantangan terkait adopsi teknologi oleh perangkat desa yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital, yang dapat diatasi melalui pelatihan berkelanjutan. Sebagai saran, desa diharapkan untuk terus melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang digunakan dan mengadakan pelatihan tambahan guna memperkuat keterampilan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa lain dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui pemanfaatan teknologi digital yang tepat guna.

Kata kunci: sistem informasi; perangkat desa; pelatihan; pelayanan; administrasi.

Abstract

Tulusbesar Village, Tumpang Subdistrict, Malang District faces challenges in managing its correspondence administration, particularly in terms of the availability of an efficient system and the ability of village officials to manage correspondence. This has an impact on the effectiveness of services to the community, which often become slow and less organized. This community service activity aims to improve the quality of village correspondence administration through socialization and training on the use of Digital Based Information System (SIMBEROD) as well as strengthening the capacity of village officials. The methods used include identification of needs, socialization of the SIMBEROD information system to residents and village officials, technical training in operating SIMBEROD, capacity building of village officials and monitoring and evaluation of activities. The results showed that the implementation of SIMBEROD was able to improve the efficiency of mail management, speed up the service process, and reduce the risk of administrative errors. The discussion also revealed challenges related to technology adoption by village officials who have limitations in digital literacy, which can be overcome through continuous training. As a suggestion, the village is expected to continue to conduct periodic evaluations of the system used and conduct additional training to strengthen the

skills of village officials in utilizing information technology. This activity is expected to serve as a model for other villages in improving the quality of administrative services through the use of appropriate digital technology.

Keywords: information systems; village officials; training; services; administration.

PENDAHULUAN

Pentingnya administrasi persuratan dalam pengelolaan pemerintahan desa, khususnya di Desa Tulusbesar, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Dalam konteks pembangunan desa, administrasi yang baik menjadi salah satu pilar utama untuk mencapai tujuan pemerintahan yang efektif dan efisien. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa dituntut untuk memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola sumber daya dan administrasi, termasuk dalam hal persuratan (Mardhika, 2023; Nofiarsyah, 2019). Namun, banyak perangkat desa yang masih menghadapi tantangan dalam hal pendidikan dan penguasaan teknologi informasi, yang berdampak pada kinerja mereka dalam menjalankan tugas administrasi (Laily et al., 2022; Untari et al., 2022). Permasalahan utama yang dihadapi oleh perangkat desa di Tulusbesar adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi yang dapat mendukung administrasi persuratan. Penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola administrasi secara efektif (Desiani et al., 2021; Nugraha et al., 2022). Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kapasitas perangkat desa (Desiani et al., 2021; Nusantara et al., 2022). Hal ini berpotensi mengakibatkan pelayanan publik yang tidak optimal dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Santati et al., 2022).

Salah satu solusi untuk permasalahan ini adalah sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan melalui pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Desa (SIMBEROD). SIMBEROD dirancang untuk mempermudah pengelolaan administrasi desa, termasuk dalam hal persuratan, dengan memanfaatkan teknologi digital yang lebih efisien (Ambarwati et al., 2022; Sudirno et al., 2020). Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi perkantoran, tetapi juga akan memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola administrasi secara keseluruhan (Hikmawati et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan perangkat desa dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi desa (Nusantara et al., 2022). Penguatan kapasitas perangkat desa melalui pelatihan dan pendampingan juga akan menciptakan sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses administrasi akan meningkatkan partisipasi dan kepedulian mereka terhadap pengelolaan desa (Ridwansyah et al., 2021; Santati et al., 2022). Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi sarana untuk membangun kesadaran akan pentingnya administrasi yang baik dalam mendukung pembangunan desa (Alam et al., 2023). Dengan demikian, penguatan kapasitas perangkat desa melalui sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan diharapkan dapat menciptakan desa yang lebih mandiri, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

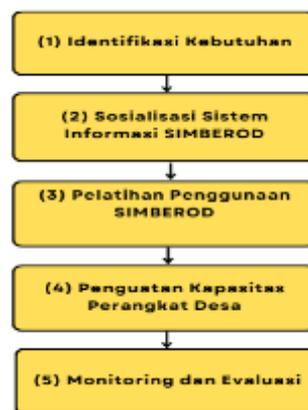
Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perangkat desa dalam administrasi persuratan, serta merumuskan strategi sosialisasi dan pelatihan yang efektif melalui pemanfaatan SIMBEROD. Dengan pendekatan yang berbasis pada partisipasi masyarakat, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas perangkat desa dan kualitas pelayanan publik di Desa Tulusbesar, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang (Indranika et al., 2020; Kusumawati et al., 2023; Septima & Zulfa, 2020). Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, perangkat desa diharapkan dapat menguasai teknologi informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja administrasi mereka. Pelatihan ini juga akan mencakup penggunaan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word dan Excel, yang terbukti

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

mampu mempercepat dan mempermudah pekerjaan administrasi (Mukhsin, 2020; Warjiyono et al., 2021). Selain itu, pelatihan ini akan memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan data dan informasi yang baik dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat di tingkat desa (Agustin et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas perangkat desa, tetapi juga pada penguatan hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang efektif, diharapkan akan tercipta lingkungan yang kondusif untuk pengembangan desa yang lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Bantun et al., 2021; Seppewali & Syahrir, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan untuk memahami kendala administrasi persuratan yang dihadapi oleh perangkat desa dan warga. Kemudian, dilakukan sosialisasi mengenai Sistem Informasi Berbasis Online Desa (SIMBEROD) sebagai solusi digital untuk mempermudah pengelolaan surat-menyurat. Selanjutnya, diadakan pelatihan penggunaan SIMBEROD, di mana perangkat desa dan warga dilatih untuk membuat, menyimpan, serta mengelola surat secara digital. Selain itu, dilakukan penguatan kapasitas perangkat desa melalui pelatihan keterampilan administrasi dan teknis agar mereka dapat mengoperasikan sistem secara mandiri. Terakhir, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan penerapan SIMBEROD, serta dampaknya terhadap pelayanan publik di desa.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

1. Identifikasi Kebutuhan
 - a. Kegiatan: Dilakukan observasi awal dan diskusi dengan perangkat desa dan beberapa warga untuk mengidentifikasi permasalahan dalam administrasi persuratan.
 - b. Tujuan: Memetakan tantangan yang dihadapi perangkat desa, baik terkait infrastruktur maupun pengetahuan tentang teknologi.
2. Sosialisasi Sistem Informasi SIMBEROD
 - a. Kegiatan: Tim pengabdian melakukan sosialisasi langsung di balai desa, diikuti oleh perangkat desa dan perwakilan warga. Materi yang disampaikan meliputi penjelasan mengenai manfaat dan fungsi SIMBEROD.
 - b. Tujuan: Meningkatkan pemahaman warga dan perangkat desa tentang pentingnya penggunaan sistem informasi berbasis digital dalam tata kelola surat-menyurat.
3. Pelatihan Penggunaan SIMBEROD
 - a. Kegiatan: Pelatihan teknis penggunaan SIMBEROD diadakan secara intensif. Peserta diajarkan langkah-langkah dasar seperti pembuatan surat elektronik.
 - b. Tujuan: Agar perangkat desa dan warga dapat mengoperasikan SIMBEROD secara mandiri dan efisien.

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

4. Penguatan Kapasitas Perangkat Desa
 - a. Kegiatan: Selain pelatihan penggunaan SIMBEROD, dilakukan juga pelatihan tambahan bagi perangkat desa budaya melayani yang baik.
 - b. Tujuan: Meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam mengelola administrasi secara lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
5. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Kegiatan: Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan kunjungan rutin untuk memonitor penerapan SIMBEROD dan mengevaluasi kemajuan penggunaan sistem ini.
 - b. Tujuan: Mengidentifikasi hasil nyata dari implementasi SIMBEROD dan menentukan aspek yang perlu diperbaiki untuk kelangsungan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi dua capaian yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Masyarakat Berbasis Online Desa (SIMBEROD) dan pelatihan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk perangkat desa. Adapun hasil yang sudah dicapai secara detail sebagai berikut :

A. Identifikasi Kebutuhan

Langkah pertama dalam kegiatan ini adalah mengidentifikasi kebutuhan administrasi persuratan Desa Tulusbesar melalui diskusi dengan perangkat desa. Hasil identifikasi menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk sistem administrasi yang efisien dan layanan mandiri. Sebagian besar perangkat desa masih menggunakan metode manual yang memakan waktu lama. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam pemahaman perangkat desa terkait penggunaan teknologi informasi untuk administrasi persuaratan.



Gambar 2. Kegiatan Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) Sosialisasi Kegiatan PkM adalah salah satu langkah awal dalam rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Sosialisasi dan Pelatihan Administrasi Persuratan untuk Warga Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi (SIMBEROD) dan Penguatan Kapasitas Perangkat Desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang." Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, sekaligus mendapatkan pandangan dan masukan dari perangkat desa berbagai format surat yang sering masyarakat gunakan termasuk standar penomoran surat.

B. Sosialisasi Sistem Informasi SIMBEROD

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan Sistem Informasi Berbasis Digital (SIMBEROD) kepada perangkat desa dan perwakilan warga. Kegiatan ini dilakukan melalui presentasi dan diskusi interaktif yang menjelaskan fungsi-fungsi utama SIMBEROD, manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, serta cara penggunaannya dalam kegiatan surat-menyurat. Sosialisasi ini memberikan pemahaman awal kepada perangkat desa dan warga tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik.

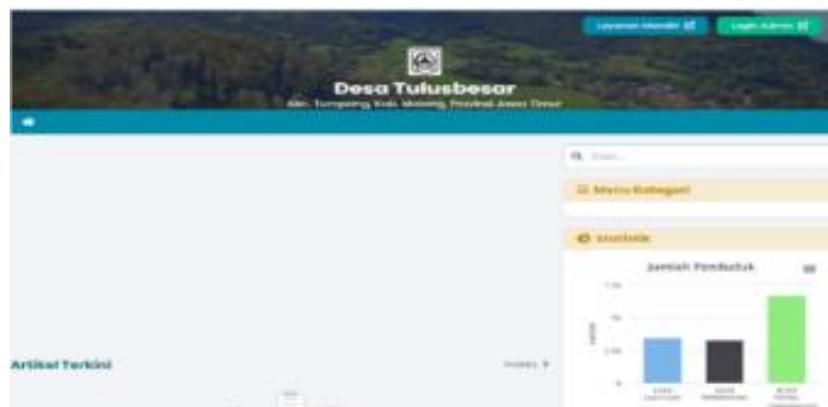


Gambar 3. Diskusi dengan Perangkat Desa dan Perwakilan Warga

Diskusi dengan Perangkat Desa dan Perwakilan Warga dalam program "Sosialisasi dan Pelatihan Administrasi Persuratan untuk Warga Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi (SIMBEROD) dan Penguatan Kapasitas Perangkat Desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang" adalah bagian penting dari proses sosialisasi dan pelatihan. Diskusi ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama, mengidentifikasi kebutuhan lokal, serta mendapatkan masukan dari pihak desa dan warga terkait implementasi SIMBEROD.

C. Pelatihan Penggunaan SIMBEROD

1. Penggunaan Sistem Informasi Masyarakat Berbasis Online Desa (SIMBEROD)
 - a. kebutuhan data penduduk
 - b. Penyesuaian Format Surat
 - c. Pengujian Sistem
 - d. Pembuatan user manual admin
2. Aplikasi SIMBEROD
 - a. Alamat URL Aplikasi : <https://simberod.id>



Gambar 4. Tampilan Sistem Informasi SIMBEROD.

b. Fitur Layanan Mandiri

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Fitur Layanan Mandiri dalam SIMBEROD (Sistem Informasi Berbasis Online Desa) merupakan salah satu komponen utama yang memungkinkan warga Desa Tulusbesar untuk secara mandiri mengakses dan mengelola berbagai kebutuhan administrasi persuratan tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Gambar 5 merupakan tampilan fitur layanan mandiri SIMBEROD



Gambar 5. Fitur Layanan Mandiri

Fitur ini dirancang untuk mempermudah warga dalam mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan transparan. Berikut adalah penjelasan tentang fitur Layanan Mandiri:

1. Akses Online
Warga dapat mengakses layanan ini melalui platform SIMBEROD yang tersedia secara online. Dengan koneksi internet, warga bisa membuka portal desa ini kapan saja dan di mana saja.
2. Permohonan Surat Secara Mandiri
Melalui fitur ini, warga bisa mengajukan berbagai jenis surat, seperti surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, dan surat pengantar, secara mandiri. Mereka hanya perlu mengisi formulir yang sudah tersedia dalam sistem dan mengunggah dokumen pendukung jika diperlukan.
3. Proses Otomatis dan Notifikasi
Setelah permohonan surat diajukan, sistem akan mengirimkan notifikasi otomatis kepada perangkat desa untuk memproses permohonan tersebut. Warga juga akan mendapatkan notifikasi mengenai status permohonan mereka, apakah sedang diproses, disetujui, atau sudah siap diambil.
4. Pengambilan Surat
Jika surat yang diajukan telah selesai diproses dan disetujui, warga dapat mengambil dikantor desa.
5. Riwayat Permohonan
Fitur ini memungkinkan warga untuk melihat riwayat permohonan surat yang pernah diajukan.

Manfaat Fitur Layanan Mandiri SIMBEROD:

- Efisiensi waktu: Warga tidak perlu datang ke kantor desa untuk mengurus surat, sehingga lebih hemat waktu.
- Kemudahan akses: Layanan ini dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, selama ada koneksi internet.
- Transparansi proses: Warga dapat melihat status permohonan mereka secara langsung dan mendapatkan kepastian waktu penyelesaian.
- Pengarsipan digital: Semua dokumen yang diajukan dan diterbitkan dapat disimpan secara digital, memudahkan warga dan perangkat desa dalam mengelola arsip.

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang



Gambar 8. Hasil Cetak Surat

3. Pelatihan Sistem Informasi SIMBEROD

Kegiatan Pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi dan Pelatihan Administrasi Persuratan untuk Warga Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi (SIMBEROD) dan Penguatan Kapasitas Perangkat Desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang" merupakan langkah penting untuk membekali perangkat desa dan warga dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan SIMBEROD. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat mengoperasikan sistem administrasi persuratan berbasis digital secara mandiri dan efektif. Gambar 9 merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan pengoperasian SIMBEROD yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.



Gambar 9. Pelatihan Sistem Informasi SIMBERO Untuk Perangkat Desa.

D. Penguatan Kapasitas Perangkat Desa

Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga mencakup penguatan kapasitas perangkat desa dalam memahami pentingnya tata kelola administrasi yang efisien dan transparan. Melalui diskusi kelompok, perangkat desa didorong untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi. Diskusi ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran perangkat desa akan pentingnya keterampilan literasi digital dalam mendukung layanan publik. Gambar 10 menunjukkan kegiatan penguatan SDM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang



Gambar 10. Pelatihan Penguatan SDM Untuk Perangkat Desa.

E. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai implementasi SIMBEROD di lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SIMBEROD berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi surat-menyurat. Namun, evaluasi juga menemukan adanya beberapa kendala teknis yang dihadapi perangkat desa, seperti kesulitan akses internet dan keterbatasan perangkat komputer. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan tambahan dan perbaikan infrastruktur untuk mendukung keberlanjutan implementasi SIMBEROD.



Gambar 11. Monitoring dan Evaluasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Peningkatan Pelayanan Administrasi Persuratan Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penguatan Kapasitas Perangkat di Desa Tulusbesar Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi persuratan di tingkat desa. Sistem informasi yang diimplementasikan dapat membantu meminimalkan kesalahan manusia, mempercepat proses pengolahan surat, dan meningkatkan transparansi administrasi. Dengan adanya sistem informasi, proses pengelolaan dokumen persuratan yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga kini dapat dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi. Selain itu, penguatan kapasitas perangkat desa melalui pelatihan dan pengembangan

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

keterampilan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi ini. Perangkat desa yang memiliki kemampuan teknologi yang memadai dapat memanfaatkan sistem dengan optimal sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas pelayanan persuratan, baik dalam hal kecepatan, akurasi, maupun kepuasan masyarakat setelah penguatan kapasitas perangkat dilakukan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut: 1). Peningkatan Berkelanjutan Kapasitas SDM: Pemerintah Desa Tulusbesar perlu terus melakukan pelatihan berkelanjutan kepada perangkat desa terkait teknologi informasi; 2). Evaluasi Berkala Sistem Informasi: Sistem informasi yang digunakan harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan fungsionalitasnya tetap sesuai dengan kebutuhan administrasi yang terus berkembang. Pengembangan dan pemutakhiran sistem informasi perlu dilakukan agar selalu up-to-date dan mampu menghadapi tantangan administratif di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Malang melalui P3M yang sudah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada Pemerintah desa Tulusbesar kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>
- Alam, A. Z. I., Alam, A. A. F., & Alimuddin, H. (2023). Pendampingan Penyusunan Kebijakan dan Peraturan Desa Tanarajae Untuk Mendukung Pengembangan Potensi Ekowisata. *Jurnal IPMAS*, 3(2), 104–112. <https://doi.org/10.54065/ipmas.3.2.2023.300>
- Ambarwati, D., Joni, J., Buhari, I., Putri, D. A., & Sari, D. I. (2022). PEMETAAN PELUANG DAN TANTANGAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DI DESA KESAMBEN, KABUPATEN MALANG. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02). <https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.22334>
- Bantun, S., Sari, J. Y., Z, N., Syahrul, S., & Budiman, A. (2021). Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai Dengan Sistem Informasi Desa. *INFORMAL: Informatics Journal*, 6(3), 160. <https://doi.org/10.19184/isj.v6i3.25185>
- Desiani, A., Yahdin, S., Hermansyah, H., Z, D. A., Irmeilyana, I., & Savera, M. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI PERKANTORAN DIGITAL UNTUK PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA BETI INDRALAYA SELATAN. *Jurnal Vokasi*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i2.2397>
- Hikmawati, R., Ulum, M. B., Setiawan, A., Prihatama, A. B., Putri Setiawan, B. A., & Prabowo, A. M. (2023). PENDAMPINGAN KOMPETENSI LEGAL DRAFTING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN IMPLEMENTASI FUNGSI LEGISLATIF DESA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1008–1015. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2904>
- Indranika, D. B., Puspita, D. R., & Faozanudin, M. (2020). KOMPETENSI PERANGKAT DESA DALAM TATA KELOLA PEMERINTAHAN DI KABUPATEN BANYUMAS. *Public Policy and Management Inquiry*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2020.4.1.3217>
- Kusumawati, N. D., Wibowo, G. H., Ferdiansyah, E., Mahasin, M. S., Syahputra, G. B., Putra, R. P., & Wardhana, I. W. F. A. (2023). Aplikasi Arsip Digital Berbasis Website pada Kantor Desa Labanasem Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Banyuwangi*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.57203/abdiwangi.v1i1.2023.43-53>
- Laily, S. N., Nasution, R. D., Harsono, J., Hilman, Y. A., & Djuwitaningsih, E. W. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan Perangkat Dalam Mendukung Pembangunan Desa Manuk Kecamatan Siman

Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

- Kabupaten Ponorogo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3333>
- Mardhika, J. G. (2023). Kapasitas Memerintah Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Potensi Lokal. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v10i1.3698>
- Mukhsin, M. (2020). PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENERAPKAN SISTEM INFORMASI DESA DALAM PUBLIKASI INFORMASI DESA DI ERA GLOBALISASI. *TEKNOKOM*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Nofiansyah, N. (2019). PEMETAAN SUMBERDAYA APARATUR DESA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *JURNAL RISET PEMBANGUNAN*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.36087/jrp.v2i1.46>
- Nugraha, N., Nugraha, D., & Novantara, P. (2022). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Tertib Administrasi Melalui Pelatihan Microsoft Office di Desa Caracas Kabupaten Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.11>
- Nusantara, A. F. P., Ali Muharom, L., & Oktavianto, H. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Malldesa Untuk Administrasi Persuratan Desa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 754–764. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.2002>
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Santati, P., Zunaidah, Kartasari, S. F., & Meitisari, N. (2022). PENINGKATAN KAPABILITAS PERANGKAT DESA MELALUI PELATIHAN PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA ULAK KEMBAHANG II KABUPATEN OGAN ILIR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), 1013–1020. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v5i3.4305>
- Seppewali, A., & Syahrir, N. H. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Kelurahan untuk Meningkatkan Layanan Publik di Kelurahan Anreapi, Polman, Sulawesi Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 873–879. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5569>
- Septima, R., & Zulfa, I. (2020). Pelatihan Ilmu Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa Tan Saril. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.10>
- Sudirno, D., Masduki, M., Suparto, L., Nahdi, D. S., & Sumianto, T. (2020). PENINGKATAN KAPASITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MAPAN DESA PANJALIN KIDUL. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–58. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i1.155>
- Untari, S., Habibi, M. M., Shofa, A. M. A., Fauziah, L. N., & Riswari, A. A. (2022). KAPASITAS PERANGKAT DESA DALAM PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 5(2), 80. <https://doi.org/10.17977/um032v5i2p80-87>
- Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156–163. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9102>